

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *FREE CASH FLOW*,
DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN
FINANCIAL DISTRESS SEBAGAI MODERASI PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG DAN KONSUMSI
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021**

SKRIPSI

RAHMAH HASANAH

20190070011



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA
SUKABUMI
AGUSTUS 2023**

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *FREE CASH FLOW*,
DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN
FINANCIAL DISTRESS SEBAGAI MODERASI PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG DAN KONSUMSI
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Dalam Menempuh Gelar Sarjana di program studi akuntansi*



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA
SUKABUMI
AGUSTUS 2023**

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE,
FREE CASH FLOW, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN
TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN
FINANCIAL DISTRESS SEBAGAI MODERASI PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI
BARANG DAN KONSUMSI DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2017-2021

NAMA : RAHMAT HASANAH
NIM : 20190070011

“Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Akuntansi, saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.

Sukabumi, 08 September 2023
Sukabumi, 08 September 2023



Rahmah Hasanah
Penulis

PENGESAHAN SKRIPSI

PENGESAHAN SKRIPSI

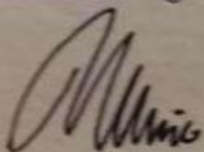
JUDUL : PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*,
JUDUL : PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*,
FREE CASH FLOW, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN
TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN
TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN
FINANCIAL DISTRESS SEBAGAI MODERASI PADA
FINANCIAL DISTRESS SEBAGAI MODERASI PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI
BARANG DAN KONSUMSI DI BURSA EFEK
BARANG DAN KONSUMSI DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2017-2021
INDONESIA PERIODE 2017-2021

NAMA : RAHMAH HASANAH
NAMA : RAHMAH HASANAH
NIM : 20190070011
NIM : 20190070011

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang
Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang
Skripsi tanggal 26 Agustus 2023. Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari
Skripsi tanggal 26 Agustus 2023. Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari
segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).
Sukabumi, 08 September 2023

Pembimbing I

Pembimbing I

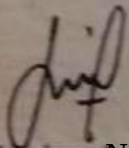


Meutia Riany, M.Ak

NIDN : 0425119401

Ketua Penguji

Ketua Penguji

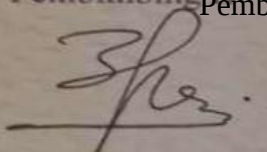


Nur Hidayah K. Fadhillah, M.Ak

NIDN : 0428069601

Pembimbing II

Pembimbing II

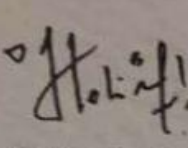


Elin Paulina, M.M

NIDN : 0416066602

Ketua Prodi

Ketua Program Studi



Heliani, M.Ak

NIDN : 0419118903

PLH.Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora

CSA Teddy Lesmana, S.H., M.H

NIDN : 0414058705

LEMBAR PERSEMBAHAN

Penelitian ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang selalu memberikan saya semangat dalam menyelesaikan pendidikan jenjang perguruan tinggi. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepadaku. Kepada kakak-kakak saya yang selalu memberi arahan dan motivasi sehingga saya bisa sampai seperti ini. Dan kedua dosen pembimbing, terimakasih telah membimbing saya sampai tahap dimana skripsi ini bisa selesai dan terimakasih kepada diriku sendiri telah kuat berjuang dan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.



ABSTRACT

This research aims to determine the influence of good corporate governance, free cash flow and dividend policy on earnings management with financial distress as moderation. The samples in this study were companies listed on the Indonesian Stock Exchange in the Goods and Consumer Sector for the period 2017 to 2021 so that the sample obtained was 7 out of 51 populations. The sampling technique used in this study was purposive sampling technique. The data analysis techniques used are descriptive data analysis, classical assumption test, panel data regression analysis, hypothesis testing, and regression analysis moderation test using the help of eviews 12. The results of this study show that good corporate governance through the proxy of managerial ownership has a negative effect, institutional ownership , and independent commissioners have a positive effect on earnings management, Free cash flow has a positive effect on earnings management, and dividend policy has a negative effect on earnings management. Financial distress is unable to moderate good corporate governance through the proxies of managerial ownership, institutional ownership, and independent commissioners on earnings management. Financial distress is able to moderate free cash flow on earnings management and financial distress is not able to moderate dividend policy on earnings management.

Keyword: Earning Management, Good Corporate Governance, Free Cash Flow, Dividend Policy, Financial Distress



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance*, *free cash flow* dan kebijakan dividen terhadap manajemen laba dengan *financial distress* sebagai moderasi. Sampel pada penelitian ini ialah Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Barang dan Konsumsi periode tahun 2017 sampai dengan 2021 sehingga sampel yang didapat sebanyak 7 dari 51 populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel, uji hipotesis, dan uji moderasi regresi analisis dengan menggunakan bantuan *evIEWS 12*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* melalui proksi kepemilikan manajerial berpengaruh negatif, kepemilikan institusional, dan komisaris independen berpengaruh positif terhadap manajemen laba, *Free cash flow* berpengaruh positif terhadap manajemen laba, dan kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. *Financial distress* tidak mampu memoderasi *good corporate governance* melalui proksi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komisaris independen terhadap manajemen laba. *Financial distress* mampu memoderasi *free cash flow* terhadap manajemen laba dan untuk *financial distress* tidak mampu memoderasi kebijakan dividen terhadap manajemen laba.

Kata Kunci : Manajemen Laba, *Good Corporate Governanace*, *Free Cash Flow*, Kebijakan Dividen, *Financial Distress*



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Free Cash Flow*, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba Dengan *Financial Distress* Sebagai Moderasi”**. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Humaniora, Universitas Nusa Putra Sukabumi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan, bantuan, serta bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan Skripsi ini. Sehubungan dengan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Seluruh keluarga terkhusus Ayah dan Umi yang selalu mendukung, mendoakan, dan memberikan motivasi selama mengerjakan skripsi.
2. Yayasan Pembina Pendidikan Doa Bangsa dan Forum komunikasi Doa Bangsa yang selalu membantu dan mendukung secara financial selama perkuliahan dan selama mengerjakan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Kurniawan, ST., M.Si, M.M selaku Rektor Universitas Nusa Putra.
4. Bapak Anggy Praditha Junfuhana, S.Pd, M.T selaku Wakil Rektor 1 Bidang Akademik.
5. Ibu Heliani, M.Ak Selaku Kepala Program Studi Akuntansi
6. Ibu Meutia Riany, M.Ak. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
7. Ibu Elin Paulina, M.M. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Ibu Nur Hidayah K. Fadhilah, M.Ak. selaku Dosen Penguji dalam sidang skripsi ini.

9. Para Dosen Program Studi Akuntansi Nusa Putra Sukabumi yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama penulis menempuh pendidikan di Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra Sukabumi.
10. Partner Kerja Asrama (Pak Hendi, Pak Dindin, Pak Yanyan, Hanif Asri, Acep, dan Bunda Yeni) yang selalu memberikan arahan dan dukungan selama mengerjakan skripsi.
11. Kakak Nurul, Bang Harto, Bang Jihad, dan Kakak Ipar mba eny dan Ka Rahmi yang selalu membantu dalam memberikan arahan serta motivasi selama mengerjakan skripsi
12. Teman-teman seperjuangan Prodi Akuntansi AK19A yang sama-sama berjuang dan menemani proses perkuliahan ini.
13. Teman-teman AK19C yang selalu memberikan support
14. Teman-teman himpunan akuntansi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan.



Sukabumi, 08 September 2023

Rahmah Hasanah

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmah Hasanah

Nim : 201900700111

Program Studi : Akuntansi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty- Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Pengaruh Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba dengan Financial Distress Sebagai Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021"**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada Tanggal : 08 September 2023

Yang menyatakan,


(Rahmah Hasanah)
(Rahmah Hasanah)

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN PENULIS	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Fungsi Penelitian	12
1.6 Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	14
2.1.2 Definisi Teori Keagenan	14
2.1.3 Masalah Keagenan	16
2.2 Manajemen Laba	16
2.2.1 Definisi Manajemen Laba	16



2.2.2 Perspektif Manajemen Laba	19
2.2.3 Model Jones	21
2.2.4 Bentuk- Bentuk Manajemen Laba	21
2.2.5 Pola Manajemen Laba.....	22
2.2.6 Teknik-Teknik Manajemen Laba.....	23
2.3 <i>Good Corporate Governance</i>	24
2.3.1 Definisi <i>Good Corporate Governance</i>	24
2.3.2 Kepemilikan Manajerial.....	26
2.3.2.1 Definisi Kepemilikan Manajerial.....	26
2.3.3 Kepemilikan Institusional	27
2.3.2.1 Definisi Kepemilikan Institusional	26
2.3.4 Komisaris Independen	28
2.3.4.1 Definisi Komisaris Independen.....	28
2.4 <i>Free Cash Flow</i>	29
2.4.1 Definisi <i>Free Cash Flow</i>	29
2.4.2 Kegunaan <i>Free Cash Flow</i>	30
2.5 Kebijakan Dividen.....	30
2.5.1 Definisi Kebijakan Dividen.....	30
2.5.2 Tujuan Kebijakan Dividen.....	32
2.6 <i>Financial Distress</i>	32
2.6.1 Definisi <i>Financial Distress</i>	32
2.7 Pengembangan Hipotesis.....	33
2.7.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba	33
2.7.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba ..	33
2.7.3 Pengaruh Komisaris Independen terhadap Manajemen Laba.....	34
2.7.4 Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> terhadap Manajemen Laba.....	35
2.7.5 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Manajemen Laba.....	36
2.7.6 <i>Financial distress</i> memoderasi Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba.....	36
2.7.7 <i>Financial distress</i> memoderasi Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba.....	37



2.7.8 <i>Financial distress</i> memoderasi pengaruh komisaris independen terhadap manajemen laba.....	38
2.7.9 <i>Financial distress</i> memoderasi pengaruh <i>free cash flow</i> terhadap manajemen laba.....	39
2.7.10 <i>Financial distress</i> memoderasi pengaruh kebijakan dividen terhadap manajemen laba.....	40
2.8 Penelitian Terdahulu.....	42
2.9 Kerangka Pemikiran	47
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
3.1 Variabel Penelitian	48
3.2 Operasional Variabel dan Pengukuran	48
3.2.1 Variabel Dependen.....	48
3.2.2 Variabel Independen	51
3.2.3 Variabel Moderating/Moderasi.....	53
3.3 Batasan Obyek Penelitian.....	56
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	56
3.5 Populasi dan Sampel.....	58
3.5.1 Populasi.....	58
3.5.2 Sampel.....	58
3.6 Metode Analisis Data	61
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	62
3.6.2 Metode Estimasi Data Panel	62
3.6.2.1 <i>Common Effect Model</i>	62
3.6.2.2 <i>Fixed Effect Model</i>	62
3.6.2.3 <i>Random Effect Model</i>	62
3.6.3 Penentuan Metode Estimasi Regresi Data Panel	63
3.6.3.1 Uji Chow	63
3.6.3.2 Uji Hausman	63
3.6.3.3 Uji Lagrange Multiplier	63
3.6.4 Uji Asumsi Klasik.....	65
3.6.4.1 Uji Normalitas.....	65
3.6.4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	65



3.6.4.3 Uji Multikolinearitas	65
3.6.4.4 Uji Autokorelasi	65
3.6.5 Analisis Regresi Data Panel	67
3.6.6 Analisis Regresi Moderasi	68
3.6.7 Pengujian Hipotesis	69
3.6.7.1 Koefisien Determinasi	69
3.6.7.2 Uji Simultan	69
3.6.7.2 Uji Parsial	70
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	72
4.1 Gambaran Obyek Penelitian	72
4.2 Analisis Data	72
4.2.1 Teknik Analisis Data	73
4.2.2 Analisis Statistik Deskriptif	73
4.3 Penentuan Metode Estimasi Regresi Data Panel	77
4.4 Uji Asumsi Klasik	79
4.4.1 Uji Normalitas	79
4.4.2 Uji Heteroskedastisitas	79
4.4.3 Uji Multikolinearitas	80
4.5 Analisis Regresi Data Panel	81
4.6 Pengujian Hipotesis	82
4.6.1 Koefisien Determinasi	82
4.6.2 Uji Simultan (Uji F)	83
4.6.3 Uji Parsial (Uji T)	84
4.6.4 Uji <i>Moderate Regression Analysis</i>	85
4.7 Hasil dan Pembahasan	85
4.7.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba ...	85
4.7.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba ..	87
4.7.3 Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Manajemen Laba	88
4.7.4 Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> Terhadap Manajemen Laba	89
4.7.5 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba	90
4.7.6 <i>Financial Distress</i> Memoderasi Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba	91



4.7.7 <i>Financial Distress</i> memoderasi Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba	92
4.7.8 <i>Financial Distress</i> memoderasi Pengaruh Komisaris Independen terhadap Manajemen Laba	93
4.7.9 <i>Financial Distress</i> memoderasi Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> terhadap Manajemen Laba.....	94
4.7.10 <i>Financial Distress</i> memoderasi Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Manajemen Laba	95
BAB V PENUTUP	97
5.1 Kesimpulan.....	97
5.2 Keterbatasan Penelitian	100
5.3 Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102
DAFTAR LAMPIRAN.....	115



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	42
Tabel 3.1 Variabel Operasional.....	54
Tabel 3.2 Populasi Perusahaan	58
Tabel 3.3 Prosedur Pemilihan Sampel Penelitian	60
Tabel 3.4 Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian.....	61
Tabel 4.1 <i>Purposive Sampling</i>	72
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif	73
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow	78
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman	78
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	79
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	80
Tabel 4.7 Hasil Regresi Data Panel.....	82
Tabel 4.8 Hasil Koefisien Determinasi.....	83
Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan.....	84
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial.....	84
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>Moderate Regression Analysis</i>	85
Tabel 7.1 Daftar Perusahaan Sektor Barang dan Konsumsi	115
Tabel 7.2 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian.....	118
Tabel 7.3 Tabel Perhitungan Kepemilikan Manajerial.....	119
Tabel 7.4 Tabel Perhitungan Kepemilikan Institusional	120
Tabel 7.5 Tabel Perhitungan Komisaris Independen	121
Tabel 7.6 Tabel Perhitungan <i>Free Cash Flow</i>	122
Tabel 7.7 Tabel Perhitungan Kebijakan Dividen	124
Tabel 7.8 Tabel Perhitungan <i>Finansial Distress</i>	126
Tabel 7.9 Tabel Perhitungan Manajemen Laba (DA).....	131
Tabel 7.10 Tabel Interpretasi Data	132
Tabel 7.11 Hasil <i>Output Eviews</i> Statistik Deskriptif.....	134



Tabel 7.12 Hasil <i>Output Eviews</i> Uji Chow	134
Tabel 7.13 Hasil <i>Output Eviews</i> Uji Hausman.....	134
Tabel 7.14 Hasil <i>Output Eviews</i> Uji Heteroskedastisitas.....	135
Tabel 7.15 Hasil <i>Output Eviews</i> Uji Multikolinearitas.....	135
Tabel 7.16 Hasil <i>Output Eviews</i> Regresi Data Panel	135
Tabel 7.17 Hasil <i>Output Eviews</i> Uji Simultan	136
Tabel 7.18 Hasil <i>Output Eviews</i> Uji Parsial.....	136
Tabel 7.19 Hasil <i>Output Eviews</i> Moderasi Regresi Analisis	136



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan yang Menjadi Populasi Penelitian	115
Lampiran 2 Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian	118
Lampiran 3 Hasil Perhitungan Variabel Perhitungan MAN	119
Lampiran 4 Hasil Perhitungan Variabel Perhitungan INS.....	120
Lampiran 5 Hasil Perhitungan Variabel Perhitungan IND.....	121
Lampiran 6 Hasil Perhitungan Variabel Perhitungan FCF.....	122
Lampiran 7 Hasil Perhitungan Variabel Perhitungan DPR.....	124
Lampiran 8 Hasil Perhitungan Variabel Perhitungan Z-Score.....	126
Lampiran 9 Hasil Perhitungan Manajemen Laba.....	131
Lampiran 10 Hasil Interpretasi Data.....	132
Lampiran 11 Hasil <i>Output Eviews</i>	134
Lampiran 12 Curriculum Vitae.....	137



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perbandingan Laba PT AISA	5
Gambar 2.1 Kerangka pemikiran	47
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	79



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki kewajiban untuk menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan setiap tahunnya. Laporan keuangan merupakan sumber informasi bagi perusahaan yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja dan perubahan keuangan yang terjadi di perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan keuangan tersebut bertujuan untuk melaporkan data tentang kinerja perusahaan, situasi keuangan, dan perubahan posisi keuangan, yang mana hal itu sangat membantu bagi pihak yang tertarik untuk membuat keputusan ekonomi. Salah satu komponen penting yang ada dalam laporan keuangan yaitu laba. Laba adalah komponen yang dapat digunakan untuk menilai profitabilitas perusahaan (Satiman, 2019).



Informasi laba sesuai dengan *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) No. 1 adalah faktor utama yang harus diperhitungkan ketika mengevaluasi kinerja atau akuntabilitas manajerial. Informasi laba tersebut dapat membantu menutupi biaya operasional, memastikan kemampuan perusahaan untuk menguntungkan pemegang saham dan memperkirakan potensi laba di masa depan. Pemegang saham akan berfokus pada komponen laba yang dihasilkan oleh perusahaan, sehingga hal tersebut akan menjadi target bagi manajer untuk melakukan praktik manajemen laba. Manajer dianggap berhasil dan layak mendapatkan kompensasi besar jika tingkat laba

yang dihasilkan perusahaan tinggi. Salah satu indikator manajemen dalam melakukan pengelolaan laba perusahaan dengan tindakan manajemen laba (F. A. Putri & Machdar, 2017).

Manajemen laba adalah upaya manajemen perusahaan untuk memanipulasi data laporan keuangan dalam upaya menyesatkan pihak yang berkepentingan tentang kinerja dan keadaan perusahaan (Joe & Ginting, 2022). Manajemen laba terjadi sebagai akibat dari masalah keagenan antara manajer serta pemilik perusahaan yang dikarenakan adanya asimetri informasi terkait kondisi laporan keuangan sebenarnya. Manajemen laba cenderung terjadi disertai konflik diantara dua pihak yang berbeda yakni pemegang saham dan manajemen yang disertai perbedaan kepentingan masing-masing.

Manajemen laba dijelaskan menggunakan teori agensi. Menurut gagasan ini, manajer akan menerima kompensasi sesuai dengan kontrak dengan imbalan secara bertanggung jawab langsung untuk meningkatkan keuntungan pihak ketiga atau pemilik perusahaan (prinsipal). Konflik agensi diakibatkan oleh kepentingan manajer dan investor. Investor ingin memaksimalkan dividen, sedangkan manajer memiliki keinginan untuk mendapatkan kompensasi tinggi. Akibatnya, kepentingan manajer dan investor dalam pengambilan keputusan mungkin mengalami ketidakseimbangan informasi, terutama jika manajemen adalah pihak oportunis. Dengan perbedaan tersebut menyebabkan permasalahan keagenan (*agency problem*) antara manajer dan investor (Suwanti, Sri, 2017).

Dari uraian diatas, maka hubungan teori keagenan dengan manajemen laba yaitu dimana manajemen sebagai agen lebih mengetahui banyak aktivitas

operasional dan laporan laba perusahaan dibandingkan prinsipal (pemegang saham) sehingga agen lebih memiliki banyak kesempatan dalam melaksanakan tindakan mengelola laba dengan menurunkan atau menaikkan keuntungan perusahaan tanpa sepengetahuan para pemegang saham (prinsipal).

Banyak motivasi yang mendorong manajemen untuk mengelola laba diantaranya adalah (1) Motivasi bonus, dimana manajer akan berusaha memaksimalkan bonus yang diperoleh. (2) Motivasi politik, dimana tekanan dari publik memicu pemerintah untuk menetapkan kebijakan dan peraturan yang lebih ketat, sehingga manajemen laba diterapkan guna mengurangi laba yang dilaporkan. (3) Motivasi pajak, dimana jumlah pajak yang dibayarkan kepada pemerintah dapat berkurang apabila dengan penerapan manajemen laba. (4) Motivasi pergantian direksi, dimana direksi hendak menginjak pensiun melakukan strategi untuk meningkatkan bonus ataupun kinerja direksi yang cenderung rendah untuk memaksimalkan keuntungan untuk mencegah pemecatan. (5) Motivasi IPO (*Initial Public Offering*), dimana ketika perusahaan menuju *go public*, prospektus perusahaan merupakan peran yang penting bagi calon penanam modal. Oleh karena itu, manajemen meningkatkan laba yang tertulis di prospektus perusahaan untuk mempengaruhi keputusan calon investor (Hendi & Kitty, 2022).

Motivasi diatas merupakan perspektif yang berlawanan dari teori agensi yang menyoroti nilai pengalihan tanggung jawab manajemen perusahaan dari pemilik ke pihak lain yang mempunyai kemampuan untuk menjalankan perusahaan dengan lebih baik. Manajemen harus mencerminkan kepentingan dan bekerja untuk kesejahteraan pemilik sebagai pihak yang berwenang

menjalankan usaha. Sebaliknya, manajer bertindak demi kesejahteraan dan kepentingan mereka sendiri. Kenyataannya, seiring perkembangannya, manajemen tidak hanya mengambil hak pemilik tetapi juga hak setiap pihak lain yang terlibat dalam bisnis perusahaan. Manajer menyelesaikan ini dengan menyajikan informasi yang telah diubah agar sesuai dengan kebutuhannya, meski membuat pihak yang menerima informasi itu menjadi keliru dalam memahami dan membuat keputusan ekonomi.

Seperti pada fenomena manajemen laba yang terjadi pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) dimana pada tahun 2017 direksi PT AISA mendapatkan hukuman penjara karena telah melakukan manipulasi laporan keuangan. Pada tahun 2017 tersebut adanya penggelembungan piutang dari enam perusahaan dengan nilai mencapai 4 triliun. Selain itu juga pihak EY juga menemukan dugaan penggelembungan pendapatan senilai Rp 662 miliar dan penggelembungan lain senilai Rp 329 miliar pada pos EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi) entitas bisnis makanan dari emiten tersebut. Temuan lain dari laporan EY tersebut adalah aliran dana Rp 1,78 triliun melalui berbagai skema dari Grup AISA kepada pihak-pihak yang diduga terafiliasi dengan manajemen lama (Wareza, 2019).





Gambar 1.1 Perbandingan Laba PT AISA

Jika dilihat gambar 1.1 di atas, dari laporan keuangan tersebut AISA ternyata mendapatkan penghasilan lain sebesar Rp 1,9 triliun, dari sebelumnya penghasilan hanya Rp 18,11 miliar, sehingga membuat laba usaha perusahaan melonjak menjadi Rp 1,49 triliun dari rugi usaha Rp 9,25 miliar (CNBC Indonesia, 2020).

Manajemen laba terjadi karena beberapa faktor yang telah mempengaruhi salah satu diantaranya *good corporate governance*, *free cash flow*, dan kebijakan dividen dan dengan menambahkan variabel *financial distress* sebagai moderasi.

Good corporate governance merupakan suatu kinerja perusahaan yang efektif dengan memerlukan pemantauan dan pengelolaan perusahaan sesuai dengan hak dan kewajiban masing-masing pihak untuk mengurangi kemungkinan perusahaan berpartisipasi dalam manajemen pendapatan. Perusahaan harus bekerja untuk menciptakan jaringan koneksi yang menguntungkan semua pihak. Selain itu dengan menjunjung tinggi

kepentingan semua pemangku kepentingan sesuai dengan hukum dan norma perusahaan, tata kelola perusahaan yang baik akan terus menghasilkan nilai bagi pemegang saham dalam jangka panjang. Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komisaris independen merupakan pengukuran dari variabel *good corporate governance*.

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham yang dimiliki manajer perusahaan sekaligus bertindak sebagai pemegang saham. Kepemilikan ini merupakan kepemilikan internal untuk menyelesaikan perselisihan antara manajemen dan pemangku kepentingan. Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Dengan adanya prosedur pemantauan yang efisien, kepemilikan institusional memiliki kekuatan untuk melakukan kontrol atas manajemen dan dapat membatasi kemampuannya untuk mengelola pendapatan. Komisaris independen merupakan pihak yang pilih oleh rapat pemegang saham pada rapat tahunan untuk memberikan informasi tentang perusahaan dalam mengawasi atau memantau penyalahgunaan dalam mengelola laba yang dilakukan direksi.



Free cash flow adalah aspek lain dari manajemen laba. Kas yang tersisa setelah pajak, depresiasi, dan biaya modal lainnya seperti mengganti peralatan dan membayar pajak dikenal sebagai arus kas bebas. Dengan kata lain, arus kas bebas adalah jumlah kas yang tersisa setelah semua biaya operasi dan investasi telah ditanggung oleh perusahaan. Manajer perusahaan lebih fokus pada upaya peningkatan arus kas bebas yang merupakan kunci untuk membangun nilai perusahaan. Menurut penelitian arus kas bebas dari manajemen laba berdampak negatif karena ketika perusahaan menghasilkan

lebih banyak arus kas bebas, perusahaan akan lebih sehat karena memiliki lebih banyak uang tersedia untuk masa depan perusahaan.

Kebijakan dividen adalah faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi manajemen laba. Kebijakan dividen mengacu pada bagaimana perusahaan membagikan keuntungan tahunan perusahaan kepada pemegang saham. Keuntungan perusahaan di tahun sebelumnya untuk pembagian dividen dan pertimbangan lain atau faktor stabil lainnya biasanya dapat digunakan untuk memperkirakan atau memproyeksikan pembayaran dividen. Kebijakan dividen ini berkaitan dengan pilihan apakah perusahaan akan membagikan laba kepada pemegang saham atau menyimpannya sebagai laba ditahan, dimana akan digunakan untuk mengumpulkan dana guna membiayai investasi masa depan (Subardjo, 2018).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitri et al.,(2021) menunjukkan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, dan hal itu sejalan dengan penelitian (Wahyudin, 2015) bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ambarsari (2021) menunjukkan bahwa *free cash flow* berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengelolaan laba. Sementara pada penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian Agustia (2013) yang menyatakan bahwa *free cash flow* memiliki dampak yang negatif dalam mengelola laba.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Subardjo (2018) kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian Dahayani et al., (2017) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh negatif dan signifikan pada manajemen laba.

Berdasarkan temuan penelitian di atas, maka dapat dilihat bahwa masih ada beberapa penelitian yang dimana variabelnya masih memberikan hasil yang berbeda. Dalam arti masih ada yang mempengaruhi dan tidak mempengaruhi manajemen laba. Oleh karena itu diduga ada variabel yang memoderasi pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap manajemen laba. Variabel moderasi pada penelitian ini adalah *financial distress*. *Financial distress* adalah suatu kondisi di mana suatu perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya dan suatu keadaan di mana pendapatan perusahaan tidak dapat menutupi semua biaya dan mengalami kerugian (Affiah & Muslih, 2018).



Pada penelitian yang dilakukan oleh Fitriza et al., (2021) menyatakan bahwa *financial distress* dapat memoderasi pengaruh *good corporate governance* terhadap manajemen laba. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudin (2015) bahwa *financial distress* dapat memoderasi pengaruh *good corporate governance* yang di proksi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komisaris independen berpengaruh terhadap manajemen laba.

Dengan perbedaan penelitian sebelumnya tentang pengaruh-pengaruh variabel x terhadap variabel y dengan menambahkan variabel moderasi yang dilakukan peneliti terdahulu terdapat hasil yang tidak konsisten sehingga penulis penelitian ini tertarik untuk melakukan penelitian kembali.

Gap research penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu objek penelitian ini menggunakan laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi periode 2017-2021 dan menambahkan variabel *financial distress* sebagai variabel moderasi. Sejauh ini sudah banyak penelitian yang menggabungkan antara *good corporate governance*, *free cash flow*, dan kebijakan dividen dalam penelitian yang ada, tetapi masih jarang ditemukan penelitian yang menempatkan *financial distress* sebagai variabel moderasi.

Berdasarkan latar belakang masalah maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Free Cash Flow*, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba Dengan *Financial Distress* Sebagai Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang dan Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *good corporate governance* melalui proksi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komisaris independen berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah *free cash flow* berpengaruh terhadap manajemen laba?

3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah *financial distress* memoderasi pengaruh *good corporate governance* melalui proksi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komisaris independen berpengaruh terhadap manajemen laba?
5. Apakah *financial distress* memoderasi pengaruh *free cash flow* berpengaruh terhadap manajemen laba?
6. Apakah *financial distress* memoderasi pengaruh kebijakan dividen berpengaruh terhadap manajemen laba?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah *good corporate governance* melalui proksi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komisaris independen berpengaruh terhadap manajemen laba.
2. Untuk mengetahui apakah *free cash flow* berpengaruh terhadap manajemen laba.
3. Untuk mengetahui apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap manajemen laba.
4. Untuk mengetahui apakah *financial distress* memoderasi pengaruh *good corporate governance* melalui proksi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komisaris independen berpengaruh terhadap manajemen laba.
5. Untuk mengetahui apakah *financial distress* memoderasi pengaruh *free cash flow* berpengaruh terhadap manajemen laba.



6. Untuk mengetahui apakah *financial distress* memoderasi pengaruh kebijakan dividen berpengaruh terhadap manajemen laba.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, diantaranya:

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa memberikan informasi yang berguna untuk bahan masukan dan bermanfaat bagi kemajuan perusahaan dengan mempertimbangkan pengambilan kebijakan finansial bagi perusahaan dalam hal pengambilan keputusan di manajemen laba.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alat bantu untuk menganalisis Manajemen Laba di Bursa Efek Indonesia, sehingga para investor dapat melakukan analisis dengan mengambil keputusan secara tepat.

3. Bagi Akademisi

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dan dapat menambah wawasan khususnya bagi penelitian mengenai Manajemen Laba. Selain itu penelitian ini dapat sebagai referensi dan bahan pertimbangan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.



1.5 Fungsi Penelitian

1. Untuk menyelesaikan permasalahan yang ada terkait fenomena yang terjadi.
2. Untuk dijadikan acuan oleh peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan manajemen laba.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini dipecah menjadi beberapa bab untuk menunjukkan pendekatan metodis dan membuatnya lebih mudah untuk menemukan data yang diperlukan. Bab ini dibagi menjadi beberapa bagian berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini mencakup konteks penelitian, bagaimana masalah penelitian dikembangkan, mengapa penelitian dilakukan, manfaat atau kontribusinya serta proses penulisannya.

2. BAB II: Tinjauan Pustaka

Selain mendeskripsikan landasan teoritis penelitian, bab ini juga mencakup model penelitian dan perumusan hipotesis.

3. BAB III: Metodologi Penelitian

Format penelitian, subjek penelitian, definisi operasional variabel dan pengukuran, metode pengumpulan data, dan metode untuk analisis data semuanya dibahas dalam bab ini.

4. BAB IV: Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini penulis menganalisa, menguraikan dan menyajikan data dan hasil penelitian yang dilakukan. Data yang

dianalisis dengan alat analisis yang telah ditentukan sehingga mampu memberikan penjelasan atas perumusan masalah.

5. BAB V: Kesimpulan

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran penelitian yang didapat dari pembahasan, keterbatasan penelitian dan jika ada, penulis dapat menuliskan saran-saran untuk penelitian selanjutnya ataupun saran bagi pihak yang terkait.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil pengujian parsial pada penelitian ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* melalui kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen, dimana koefisien -0.432775 dan nilai probabilitas 0.8448 > 0.05, maka H1 ditolak. Hasil pengujian parsial pada *good corporate governance* melalui proksi kepemilikan institusional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba, dimana koefisien 0.292641 dan nilai probabilitas 0.7222 > 0.05, maka H1 ditolak. Hasil pengujian parsial *good corporate governance* melalui proksi komisaris independen berpengaruh positif terhadap manajemen laba, dimana koefisien 1.278404 dan nilai probabilitas 0.3574 > 0.05, maka H1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* melalui proksi pengawasan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komisaris independen kurang memberikan kontribusi dalam mengendalikan tindakan manajemen laba.
- 2) *Free Cash Flow* (X4) secara parsial berpengaruh positif terhadap manajemen laba (Y) dimana nilai koefisien 2.376600 dan nilai probabilitas 0.0358 < 0.05, maka H1 diterima. Hal ini menunjukkan semakin tinggi nilai *free cash flow* yang dihasilkan perusahaan, maka tindakan manajemen laba

akan dihindari karena perusahaan dengan pengelolaan perusahaan yang baik dengan arus kas bebas yang baik dapat memberikan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen atau kewajiban kepada pemangku kepentingan.

- 3) kebijakan dividen (X5) secara parsial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba (Y), dimana koefisien -0.108437 dan nilai probabilitas $0.9148 > 0.05$, maka H1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ketika perusahaan memutuskan dalam pembagian dividen tidak dapat dipengaruhi oleh keinginan para manajer perusahaan saja, namun harus melalui rapat umum pemegang saham dengan keputusan bersama yaitu apakah dividen dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan sebagai laba ditahan untuk pertumbuhan perusahaan di masa depan.
- 4) Hasil pengujian MRA bahwa *financial distress* tidak mampu memoderasi pengaruh *good corporate governance* melalui proksi kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba, dimana nilai koefisien 0.089447 dan nilai probabilitas $0.6788 > 0.05$, maka H1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan *financial distress* dapat memotivasi manajer dalam melakukan manajemen laba, tetapi besar kecilnya kepemilikan manajerial tidak menjadi faktor pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi. Namun jika perusahaan mengalami *financial distress*, manajemen perusahaan akan lebih fokus pada permasalahan keuangan yang dialami perusahaan dan memilih untuk melakukan tindakan yang menghasilkan kenyataan agar kesulitan keuangan dapat diatasi dan tidak akan terjadi kebangkrutan. Hasil pengujian MRA bahwa *financial distress* tidak mampu



memoderasi pengaruh *good corporate governance* melalui proksi kepemilikan institusional terhadap manajemen laba, dimana nilai koefisien 0.078511 dan nilai probabilitas $0.6018 > 0.05$, maka H1 ditolak. Hasil pengujian MRA bahwa *financial distress* tidak mampu memoderasi pengaruh *good corporate governance* melalui proksi komisaris independen terhadap manajemen laba, dimana nilai koefisien -0.001965 dan nilai probabilitas $0.9918 > 0.05$, karena komisaris merupakan pihak yang berasal dari luar sehingga kurang memiliki sikap independensi sehingga hal itu akan melemahnya pada pengawasan kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa *financial distress* tidak mampu memoderasi pengaruh *good corporate governance* melalui proksi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komisaris independen terhadap manajemen laba.



- 5) Hasil pengujian MRA bahwa *financial distress* mampu memoderasi (memperlemah) pengaruh *free cash flow* terhadap manajemen laba, dimana nilai koefisien -0.569038 dan nilai probabilitas $0.0354 < 0.05$, maka H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *free cash flow* yang diperoleh perusahaan, maka hal tersebut dapat memperkecil tingkat *financial distress*, dan jika perusahaan menghasilkan nilai *free cash flow* yang positif akan dapat mengurangi tindakan manajer dalam melakukan manajemen laba.
- 6) Hasil pengujian MRA bahwa *financial distress* tidak mampu memoderasi pengaruh kebijakan dividen terhadap manajemen laba, dimana nilai koefisien -0.001400 dan nilai probabilitas $0.9627 > 0.05$. Perusahaan yang

mengalami masalah keuangan akan cenderung menurunkan *dividend payout ratio* dan mengurangi pembayaran dividen, dimana kecenderungan manajer dalam melakukan manajemen laba tidak ditentukan oleh kesulitan keuangan perusahaan, perusahaan dalam kondisi sehat ataupun mengalami kesulitan keuangan akan tetap melakukan manajemen laba.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat keterbatasan dalam penelitian

- 1) Pada penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi saja, sehingga sampel pada penelitian ini kurang mewakili perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Banyak *annual report* dalam perusahaan tidak diterbitkan sehingga data dalam penelitian kurang lengkap.
- 3) Keterbatasan waktu penelitian yaitu hanya lima tahun, sehingga dengan periode pengamatan yang singkat kurang dapat menunjukkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.



5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan bagi perusahaan untuk mempertahankan lebih baik lagi penerapan *good corporate governance* agar dapat mampu menurunkan praktik manajemen laba dan memperhatikan kinerja

para manajer agar praktik kecurangan pada manajemen laba dapat diminimalkan

2. Bagi Investor

Diharapkan bagi investor agar lebih mempertimbangkan lagi dalam mengambil keputusan ekonomi terkait dengan manajemen laba yang ada di perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menambah populasi hingga seluruh sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar memiliki pengaruh terhadap pertimbangan perusahaan untuk mengetahui tingkat manajemen laba pada laporan keuangan perusahaan.
- Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode yang rentang waktunya lebih panjang agar mendapatkan hasil yang lebih baik.
- Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna diharapkan bagi pembaca atau pihak akademisi lain yang tertarik pada penelitian ini mampu memahami dan menelaah isi dan hasil pada penelitian ini dengan bijak. Dan diharapkan adanya informasi dan saran yang membangun bagi penulis maupun peneliti selanjutnya agar lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Adeyani, V. A., & Winnie. (2016). The Effect of Good Corporate Governance on Tax Avoidance: An Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in IDX period For Authors The Effect of Good Corporate Governance on Tax Avoidance: An Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in IDX. *Asian Journal of Accounting Research*, 1(1), 28–38.
<https://doi.org/10.1108/AJAR-2016-01-01-B004>
- Adi, Y. E. K. dan M. K. (2020). CORPORATE GOVERNANCE, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN REAL EARNINGS MANAGEMENT. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 17, 26–55.
- ADIWIBOWO, A. S. (2018). Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(2), 203.
<https://doi.org/10.32493/jiaup.v6i2.1955>
- Affiah, A., & Muslih, M. (2018). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 10(2), 241–256.
<https://jurnal.polban.ac.id/akuntansi/article/view/1213>
- Agustia, D. (2013a). Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 15(1), 27–42. <https://doi.org/10.9744/jak.15.1.27-42>

- Agustia, D. (2013b). Pengaruh Free Cash Flow dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Akuntansi*, 4, 105–118.
- Alfina, C., & Sambuaga, E. A. (2021). Pengaruh Opportunistic Behaviour, Leverage, Financial Distress Terhadap Earnings Management. *Ultimaccounting : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 13(1), 60–74.
<https://doi.org/10.31937/akuntansi.v13i1.1947>
- Almalita, Y., & Andy. (2022). Pengaruh Managerial Ownership dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 2(2), 781–796.
<http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Amalia, B. Y., & Didik, M. (2017). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen, dan Frekuensi Rapat Komite Audit Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6, 1–14.
- Ambarsari, D. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Kualitas Audit, Leverage dan Free Cash Flow Terhadap Manajemen Laba Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Excellent : Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Pendidikan*, 9(1), 19–27.
- Aminatuzzuhro, Halik, B. R., Pujianto, & Fitri, R. Z. (2023). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020). *Jurnal Wawasan Manajemen*, 11(1), 2337–5191. <https://doi.org/https://doi.org/10.20527/jwm.v11i1.228>

- Anthonius, & Murwaningsari, E. (2018). The analysis of earnings management with classification shifting by using discontinued operations in Indonesia. *Journal of Business and Retail Management Research*, 12(4), 108–116. <https://doi.org/10.24052/jbrmr/v12is04/art-11>
- Arlita, R., Bone, H., & Kesuma, A. I. (2019). Pengaruh good corporate governance dan leverage terhadap praktik manajemen laba. *Akuntabel*, 16(2), 238–248. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Ayem, S., & Knoba, Y. A. (2021). Pengaruh Kepemilikan Intitusional Dan Kualitas Audit Terhadap Earnings Management Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Moderasi. *Simak*, 19(02), 244–267. <https://doi.org/10.35129/simak.v19i02.244>
- Ayuningtyas, M., & Damayanti, P. (2021). Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, dan Siklus Hidup Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak, Dan Informasi (JAKPI)*, 1(2), 15–28.
- Balasubramanian, S. A., Radhakrishna, G. S., Sridevi, P., & Natarajan, T. (2019). Modeling corporate financial distress using financial and non-financial variables: The case of Indian listed companies. *International Journal of Law and Management*, 61(3–4), 457–484. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-04-2018-0078>
- Baskaran, S., Nedunselian, N., Ng, C. H., Mahadi, N., & Abdul Rasid, S. Z. (2020). Earnings management: a strategic adaptation or deliberate manipulation? *Journal of Financial Crime*, 27(2), 369–386. <https://doi.org/10.1108/JFC-07->

2019-0098

- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis regresi dalam penelitian ekonomi & bisnis : dilengkapi aplikasi SPSS & Eviews*. Rajawali Pers.
- Cahyadi, I. M. K., & Mertha, M. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 173. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i01.p07>
- Cahyani, D., & Hendra, K. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Tax Planning Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 30. <https://doi.org/10.36448/jak.v11i2.1522>
- CNBC Indonesia. (2020). *Mengagetkan, Terancam Didepak, Tiga Pilar Cetak Laba Rp 1,1 T*. 3 July. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200702233607-17-169877/mengagetkan-terancam-didepak-tiga-pilar-cetak-laba-rp-11-t>
- Cruz, A. P. S. (2013). Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan Eviews. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Dahayani, N. K. S., Budiarta, I. K., & Suardikha, I. M. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen Pada Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(4), 1395–1424.
- Dewasiri, N. J., Yatiwelle Koralalage, W. B., Abdul Azeez, A., Jayarathne, P. G. S. A., Kuruppuarachchi, D., & Weerasinghe, V. A. (2019). Determinants of dividend policy: evidence from an emerging and developing market. *Managerial Finance*, 45(3), 413–429. <https://doi.org/10.1108/MF-09-2017->



0331

Dzulfikar, R. A., & Firmansyah, A. (2022). Free Cash Flow, Financial Distress, and Earnings Management: The Moderating Role of Independent Commissioner. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, 9(2), 74–90. <https://doi.org/10.12928/jreksa.v9i2.7333>

Endri, B. (n.d.). *Model Regresi Panel Data dan Aplikasi Eviews*. 2, 1–19.

Fanani, Y., Sulisty, S., & Mustikowati, R. I. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 6(2). <https://doi.org/10.21067/jrma.v6i2.4218>

Fionita, Y., & Fitra, H. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Pertumbuhan Penjualan, dan Leverage terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(4), 893–907. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i4.430>

Fitriza, S. R., Lidyah, R., Ramayanti, T. P., Hartini, T., & Mismiwati, M. (2021). Peran Financial Distress Sebagai Variabel Mediasi antara Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan, Terhadap Manajemen Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2019. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 11(2), 143–156. <https://doi.org/10.15408/ess.v11i2.21508>

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Giovani, M. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Tata Kelola Perusahaan, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(2), 290. <https://doi.org/10.24167/jab.v16i1.1367>

Gischa, S. (2022). *Good Corporate Governance: Pengertian dan Manfaatnya*.

Kompas.Com.

<https://www.kompas.com/skola/read/2022/06/21/183000669/good-corporate-governance--pengertian-dan-manfaatnya->

Gusti Putu Wirawati, N., Gusti Ayu Made Asri Dwija Putri, I., & Wayan Pradnyantha Wirasedana, dan I. (2018). Pengaruh Kebijakan Deviden, Kompensasi, Dan Leverage Pada Manajemen Laba Di Perusahaan Manufaktur. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(1), 32–40.

H., T. I., & Nugroho, P. I. (2020). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Akuntansi Profesi*, 11.

Habib, A., & Jiang, H. (2012). Managerial ownership-induced income smoothing and information asymmetry. *Pacific Accounting Review*, 24(2), 211–232.

<https://doi.org/10.1108/01140581211259839>

Hanifah Hanim dan Fatahulrazak. (2018). Pengaruh Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Dan Kompensasi Dewan Komisaris Dan Direksi Terhadap Tindakan Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 1(2), 27–50.

<https://doi.org/10.31629/jiafi.v1i2.1243>

Hendi, & Kitty. (2022). Faktor Determinan Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Varriabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(1), 494–512.

Hidayat, A. (2013). *Uji F dan Uji T*. Statistikian.Com.



<https://www.statistikian.com/2013/01/uji-f-dan-uji-t.html>

Inawati, Y., Ekonomi, F., & Bisnis, D. A. N. (2022). *PENGARUH MODERASI FINANCIAL DISTRESS TERHADAP DETERMINANT EARNINGS MANAGEMENT (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2016-2020)*.

Joe, S., & Ginting, S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 5(2), 1641–1648.

<https://doi.org/10.34007/jehss.v5i2.1520>

Kamardin, H. (2014). *Managerial Ownership and Firm Performance: The Influence of Family Directors and Non-family Directors*. 47–83.

<https://doi.org/10.1108/s2043-052320140000006002>

Kristyaningsih, P., Hariyani, D. S., & Sudrajat, M. A. (2021). Financial Distress Terhadap Manajemen Laba. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 3(3), 151–156. <https://doi.org/10.35899/biej.v3i3.297>

Meiryani, D. (2021). *Memahami Uji F (Uji Simultan) Dalam Regresi Linear*.

Accounting.Binus.Ac.Id.

[https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-uji-f-uji-simultan-](https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-uji-f-uji-simultan-dalam-regresi-linear/#:~:text=Uji F bertujuan untuk mencari,bersama-sama)

[dalam-regresi-linear/#:~:text=Uji F bertujuan untuk mencari,bersama-sama](https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-uji-f-uji-simultan-dalam-regresi-linear/#:~:text=Uji F bertujuan untuk mencari,bersama-sama)
terhadap variabel terikat.

Meiryani, D. (2022). *Memahami konsep kepemilikan institusional*.

Accounting.Binus.Ac.Id.

<https://accounting.binus.ac.id/2022/11/22/memahami-konsep-kepemilikan->

institusional/

- Muhthadin, M. Al, & Hasnawati, H. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1799–1812. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14696>
- Nanda, U. L., & Somantri, Y. F. (2021). Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 6(1), 13–19. <https://doi.org/10.25134/jrka.v6i1.3403>
- Nasrudin, A. (2019). *Masalah Keagenan*. Cerdasco.Com. <https://cerdasco.com/masalahkeagenan/>
- Nur,E., & Yuyetta, A. (2019). ANALISIS PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE. 8, 1-11.
- Nurleni, N., Bandang, A., Darmawati, & Amiruddin. (2018). The effect of managerial and institutional ownership on corporate social responsibility disclosure. *International Journal of Law and Management*, 60(4), 979–987. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-03-2017-0078>
- Nursyafitr, G. D. (2022). *Pengertian Data Sekunder*. Dqlab.Id. <https://www.dqlab.id/pengertian-data-sekunder-menurut-beberapa-ahli>
- Pramesti, I. A. J., & Budiasih, I. G. A. N. (2017). Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage, Dan Kepemilikan Manajerial Pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(1), 200–226.
- Pratama, M. Y. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap



Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013). *JOM Fekon*, 3(1), 2342–2356.

Prof. Dr. H. Abdurrahmat Fathoni, M. S. (2011). Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi. In *Metodologi Penelitian*. PT. Rineka Cipta.

Purnama, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1), 1–14.
<https://doi.org/10.25134/jrka.v3i1.676>

Puspaningsih, R. (2022). *Kebijakan Dividen: Definisi, Teori, dan Bentuknya*.

Kompas.Com.

<https://www.kompas.com/skola/read/2022/05/27/103000169/kebijakan-dividen--definisi-teori-dan-bentuknya?page=all>

Putri, F. A., & Machdar, N. M. (2015). Pengaruh Asimetri Informasi, Arus Kas Bebas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 4, 83–92.

Putri, P. P. D., & Herawati, T. D. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Leverage Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa UB*, 10(1), 2013–2015.

Rachmawati, S. (2020). Moderating effect of profitability on intellectual capital and real earnings management. *The Accounting Journal of Binaniaga*, 5(01), 33.
<https://doi.org/10.33062/ajb.v5i01.366>

- Renaldo, N., Suharti, Suyono, & Suhardjo. (2022). Teori dan Pembuktian. In P. D. T. Chandra & P. D. Priyono (Eds.), *Manajemen Laba* (Cetakan I, p. 136 Hlmn). CV Literasi Nusantara Abadi.
<https://henbuk.com/buku/rbveywxly?type=full>
- Riadi, M. (2020). *Jenis-Jenis Variabel Penelitian*. Akatelkom-Bogor.Ac.Id/.
<https://akatelkom-bogor.ac.id/2022/08/19/jenis-jenis-variabel-penelitian/#:~:text=Variabel penelitian adalah karakter%2C atribut,kelompok tertentu kemudian ditarik kesimpulannya.>
- Riany, M., Sukmadilaga, C., & ... (2021). Detecting Fraudulent Financial Reporting Using Artificial Neural Network. *Journal of Accounting ...*, 4(2), 60–69.
<http://journal.unpad.ac.id/jaab/article/view/34914>
- Ridwan, M. R., & Suryani, E. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kompensasi Eksekutif Dan Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 836–847.
- Salmaa. (2023). *Populasi dan Sampel: Pengertian, Perbedaan, dan Contoh*. Penerbitdeepublish.Com. <https://penerbitdeepublish.com/populasi-dan-sampel/>
- Satiman. (2019). Pengaruh Free Cash Flow, Good Corporate Governance, Kualitas Audit, dan Leverage terhadap Manajemen Laba. *Scientific Journal of Reflection Economic, Accounting, Management and Business*, 2(3), 311–320.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.3269382>
- Scott. (2015). *Financial Accounting Theory (Seventh)*. Pearson Canada Inc.
- Senastri, K. (2022). *Mengenal Free Cash Flow dan Cara Mudah Menghitungnya*.

23 September. <https://accurate.id/akuntansi/free-cash-flow/>

Sidhu, A. V., Jain, P., Singh, S. P., Kanoujiya, J., Rawal, A., Rastogi, S., & Bhimavarapu, V. M. (2023). Impact of Financial Distress on the Dividend Policy of Banks in India. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(2). <https://doi.org/10.3390/jrfm16020107>

Subardjo, P. R. W. dan A. (2018). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7.

Sulistyanto, H. S. (2008). Teori dan Model Empiris. In M. A. Listyandari (Ed.), *Manajemen Laba*. Cetakan I, pp. 1–217). PT. Grasindo.

[http://repository.unika.ac.id/22284/1/Buku Manajemen Laba LENGKAP.pdf](http://repository.unika.ac.id/22284/1/Buku%20Manajemen%20Laba%20 LENGKAP.pdf)

Sulistyanto, H. S. (2018). Manajemen laba: perilaku manajemen. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 1–21.

Suwanti, Sri, W. (2017). Pengaruh Good Corporate Goverance, Free Cash Flow, Manajemen Inventory dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(9), 1–21.

Suwarno, J. P. (2022). *Pengaruh Sales Growth Dan Free Cash Flow Terhadap Financial Distress*. 2, 91–106.

Suyono, E. (2017). Berbagai Model Pengukuran Earnings Management : *Sustainable Competitive Advantage-7 (Sca-7) Feb Unsoed*, 7(September), 303–324.

https://www.researchgate.net/profile/Eko_Suyono2/publication/321490082_Berbagai_Model_Pengukuran_Earnings_Management_Mana_yang_Paling

Akurat/links/5a2793cea6fdcc8e866e792d/Berbagai-Model-Pengukuran-Earnings-Management-Mana-yang-Paling-Akurat.pdf

Syaizamari, R. A. F. (2017). Peranan Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 110(9), 1689–1699.

Tarmidi, D., & Murwaningsari, E. (2019). The Influence of Earnings Management and Tax Planning on Firm Value with Audit Quality as Moderating Variable. *Research Journal of Finance and Accounting*, 10, 49–58.

Ulfa, M., Wijaya, A. L., & Ubaidillah, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Hutang, Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi (Studi Kasus Pada Sektor Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI 2015-2018). *Simba*, 17(1), 1–17.



Wahyudin, A. R. R. & A. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Dengan Financial Distress Sebagai Intervening. *“Accounting Analysis Journal,”* 4(3), 1–9.

Wareza, M. (2019). *Joko Mogoginta Sebut Hasil EY Ngawur, Ini Kata Direksi AISA*. CNBC Indonesia.

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20190327133350-17-63194/joko-mogoginta-sebut-hasil-ey-ngawur-ini-kata-direksi-aisa>

Yulianingsih, R. (2021). Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020. In *Repository.Uinjkt.Ac.Id*.

[https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/60302%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/60302/1/ROSANA YULIANINGSIH-FEB.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/60302%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/60302/1/ROSANA%0AYULIANINGSIH-FEB.pdf)



Lampiran 12 : Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE

Nama : Rahmah Hasanah
 NIM : 20190070011
 Tempat dan Tanggal Lahir : Sukabumi, 23 Oktober 1999
 Pendidikan : SLTA Sederajat
 Publikasi atau karya Ilmiah :

- *Financial Statement Ratio Analysis to Assess Financial Performance at PT Polychem Indonesia Tbk*
- *Pengaruh Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba Dengan Financial Distress Sebagai Moderasi*

